

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktifitas olah raga sudah menjadi bagian kehidupan dari masyarakat saat ini. Kehidupan masyarakat perkotaan yang sibuk menuntut kebugaran fisik agar dapat beraktifitas dengan baik serta untuk menjaga kesehatan. Tidak hanya untuk alasan kesehatan saja olahraga diminati oleh masyarakat, tetapi juga karena memiliki unsur hiburan dan kesenangan, seperti sepak bola, tenis, badminton atau bulu tangkis, sepatu roda (inline speed skate), dan lain sebagainya.

Semarang yang juga salah satu kota besar di Indonesia memiliki tingkat antusias yang cukup tinggi terhadap olahraga salah satunya sepatu roda (inline speed skate). Terbukti dari kota Semarang ini lahir atlet-atlet sepatu roda (inline speed skate) dengan prestasi nasional dan internasional yang cukup membanggakan. Dari PON XVI 2004 – PON XVIII 2012, Jawa Tengah menyumbangkan banyak medali emas dari cabang olahraga sepaturoda (inline speed skate). Dan di SEAGAMES 2011 lalu, atlit sepatu roda Jawa tengah merupakan atlit terbanyak yang mewakili Indonesia dan menyubangkan 5 medali emas untuk Indonesia. Dari prestasi atlit-atlit di Jawa Tengah, Cabang olah raga sepatu roda (inline speed skate) merupakan salah satu cabang unggulan KONI Jawa Tengah. Dalam Pelatihan Jangka Panjang (PJP) Jawa Tengah tahun 2014 cabang olahraga sepatu roda (inline speed skate) diwakili 6 atlet untuk persiapan menuju PON XIX di Jawa Barat.

Saat ini Provinsi Jawa Tengah memiliki dua arena sirkuit sepaturoda yaitu arena track dan road di Gelora Jatidiri Semarang yang dijadikan tempat berlatih dan tempat pertandingan sepaturoda (inline speed skate) yang rutin digelar setiap tahunnya maupun even-even yang bertaraf regional dan nasional. Tidak puas hanya dengan even-even olahraga yang bertaraf nasional, kini KONI Jawa Tengah sedang berusaha memaksimalkan potensi atlit-atlitnya untuk bersaing ke pentas internasional.

Ditinjau dari kondisi arena sirkuit sepatu roda di gelora jatidiri sekarang, maka perlu adanya perawatan khusus dan pembangunan ulang agar dapat sesuai dengan standar internasional dan dapat lebih memfasilitasi kebutuhan penggunaanya dengan lengkap dan baik, misalnya menjadikan Suatu bangunan tunggal dengan sifat tertutup yang berisi seluruh fasilitas kebutuhan olahraga sepatu roda (inline speed skate), antara lain tempat pokok kegiatan sepatu roda yaitu tempat berlangsungnya latihan dan penyelenggaraan pertandingan (*track dan road*), tempat sentralisasi (mess), ruang pemanasan, ruang persiapan dan ruang tunggu pemain (*pedock*) dan lain-lain. Sedangkan tempat kegiatan penunjang yaitu ruang pengelola, ruang juri, ruang medis, ruang press, loket, toilet dan lain-lain.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Dalam meredesain Arena Sirkuit Sepatu Roda (inline speed skate) di Gelora Jatidiri Semarang untuk menjadikan satu bangunan tunggal dengan sifat tertutup yang berisi seluruh fasilitas kebutuhan olahraga sepatu roda (track dan road), agar dapat sesuai dengan standar internasional dan dapat lebih memfasilitasi kebutuhan penggunaanya dengan lengkap dan baik, dengan mendapatkan perencanaan dan perancangan program ruang, sistem struktur, sistem utilitas, tata ruang dalam (interior), tata ruang luar (eksterior), serta tampilan arsitektur bangunan sirkuit sepatu roda tersebut untuk membuat desain bangunan yang sesuai kebutuhan pelaku kegiatan.

Dan menjadikan arena sirkuit sepatu roda (road dan track) berstandar internasional yang menampung atlet sepatu roda Jawa Tengah sebagai sarana Pemusatan latihan menuju PON, SEAGAMES, dan beberapa event internasional lainnya dan sebagai trek sepatu roda (inline speed skate) yang layak untuk diselenggarakannya even-even yang berstandart internasional.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan dalam meredesain arena Sirkuit Sepatu Roda (inline speed skate) di Gelora Jatidiri Semarang berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan (*design guide lines aspect*).

1.3 Manfaat

1.3.1 Subyektif

Sebagai pemenuhan syarat tugas akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam perancangan grafis Arena Sirkuit Sepatu Roda (inline speed skate) di Gelora Jatidiri Semarang

1.3.2 Obyektif

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa dalam pengajuan judul Tugas Akhir.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Lingkup Substansial

Pembahasan dititik beratkan pada hal-hal dalam disiplin ilmu arsitektur yang berkaitan dengan fungsi, persyaratan, kapasitas dan besaran ruang, lokasi dan tapak, sistem struktur, dan sistem utilitas sebuah sirkuit Sepatu Roda (inline speed skate), yang selain berfungsi sebagai tempat pelatihan dan sentralisasi juga berfungsi sebagai tempat pertandingan sepatu roda (inline speed skate) baik skala daerah, nasional maupun internasional.

Pembahasan ditekankan pada aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur untuk arena Sirkuit Sepatu Roda (inline speed skate) di Gelora Jatidiri Semarang, serta presentasi seluruh pembahasan. Pembahasan dalam bidang ilmu non arsitektur dimaksudkan untuk melengkapi pembahasan utama.

1.4.2 Lingkup Spasial

Redesain Arena Sirkuit Sepatu Roda (inline speed skate) berada di Kawasan Gelora Jatidiri Kel.Karangrejo Kec. Gajah Mungkur Semarang Jawa Tengah.

1.5 Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan.

Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

- a. Metode deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data ditempuh dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.
- b. Metode dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.
- c. Metode komparatif, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap trek Sepaturoda (inline speed skate) lainnya.

Dari data-data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Arena Trek Sepaturoda (inline speed skate) Jawa Tengah di Gelora Jatidiri Semarang.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, kerangka pembahasan, dan alur pikir.

BAB 2 TINJAUAN UMUM TENTANG ARENA TREK SEPATU RODA

Berisi mengenai pengertian arena sirkuit sepatu roda (inline speed skate), Berisi tinjauan tentang fungsi arena sirkuit sepatu roda (inline speed skate), kondisi

umum sepatu roda meliputi jenis sepatu roda, jenis permainan sepatu roda, fasilitas sirkuit sepatu roda (inline speed skate), pustaka (persyaratan atau standar), pelaku kegiatan, proyek kegiatan sepatu roda (inline speed skate), (kegiatan utama, kegiatan pendukung dan kegiatan pelengkap), dan Studi Banding.

BAB 3 TINJAUAN LOKASI ARENA TREK SEPATU RODA

Berisi tinjauan Tinjauan Kota, Kebijakan Tata Ruang Wilayah di lokasi, Perkembangan arena trek sepaturoda di Semarang Jawa Tengah.

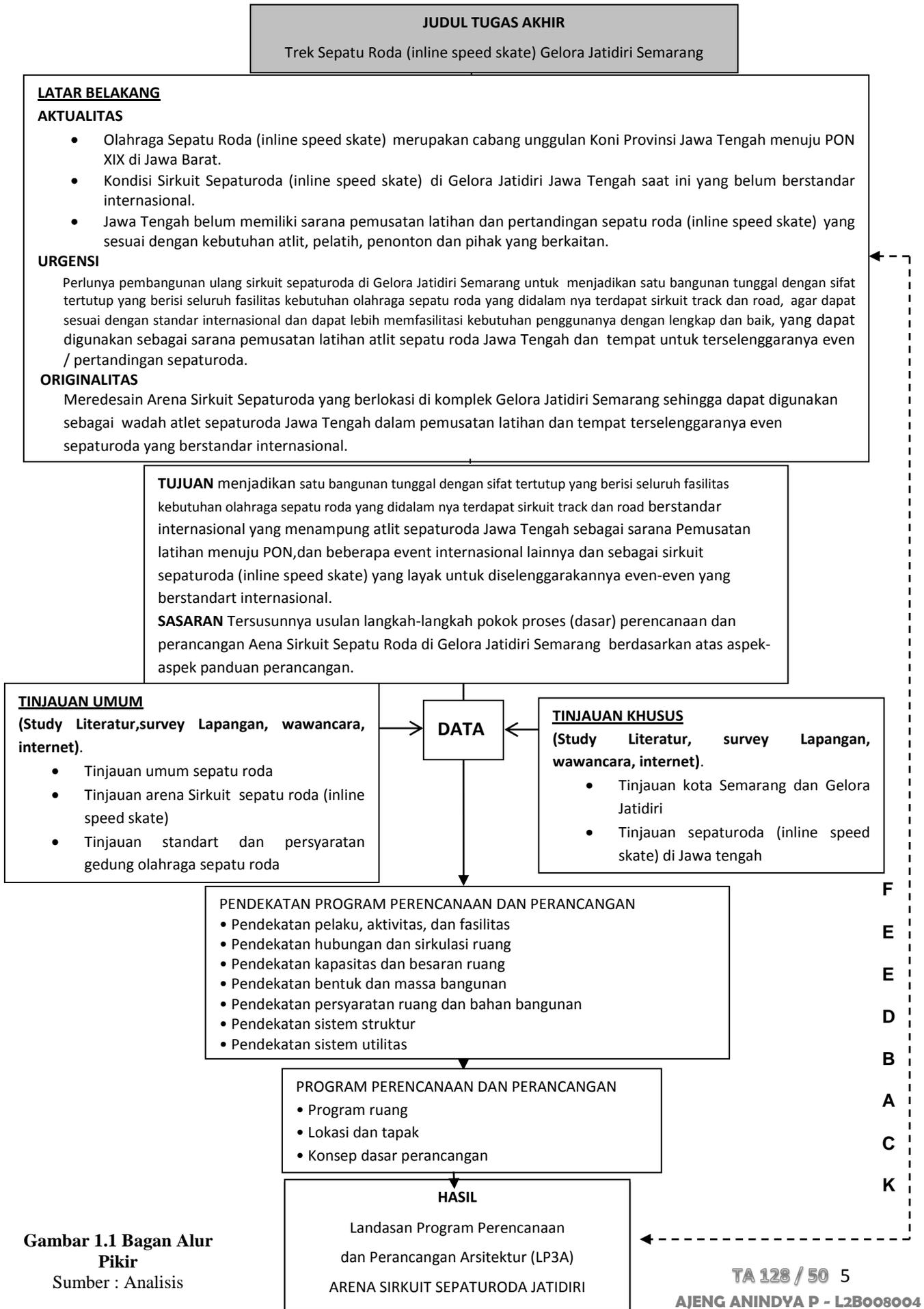
BAB 4 PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan tentang aktivitas kebutuhan ruang, hubungan dan sirkulasi ruang, perhitungan kapasitas dan besaran ruang, pendekatan persyaratan ruang, dan program ruang.

BAB 5 PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menjelaskan tentang program ruang, lokasi dan tapak, dan konsep dasar perancangan yang digunakan sebagai pegangan lebih lanjut dalam proses desain grafis.

1.7 Alur Pikir



Gambar 1.1 Bagan Alur Pikir
Sumber : Analisis